

BAB III

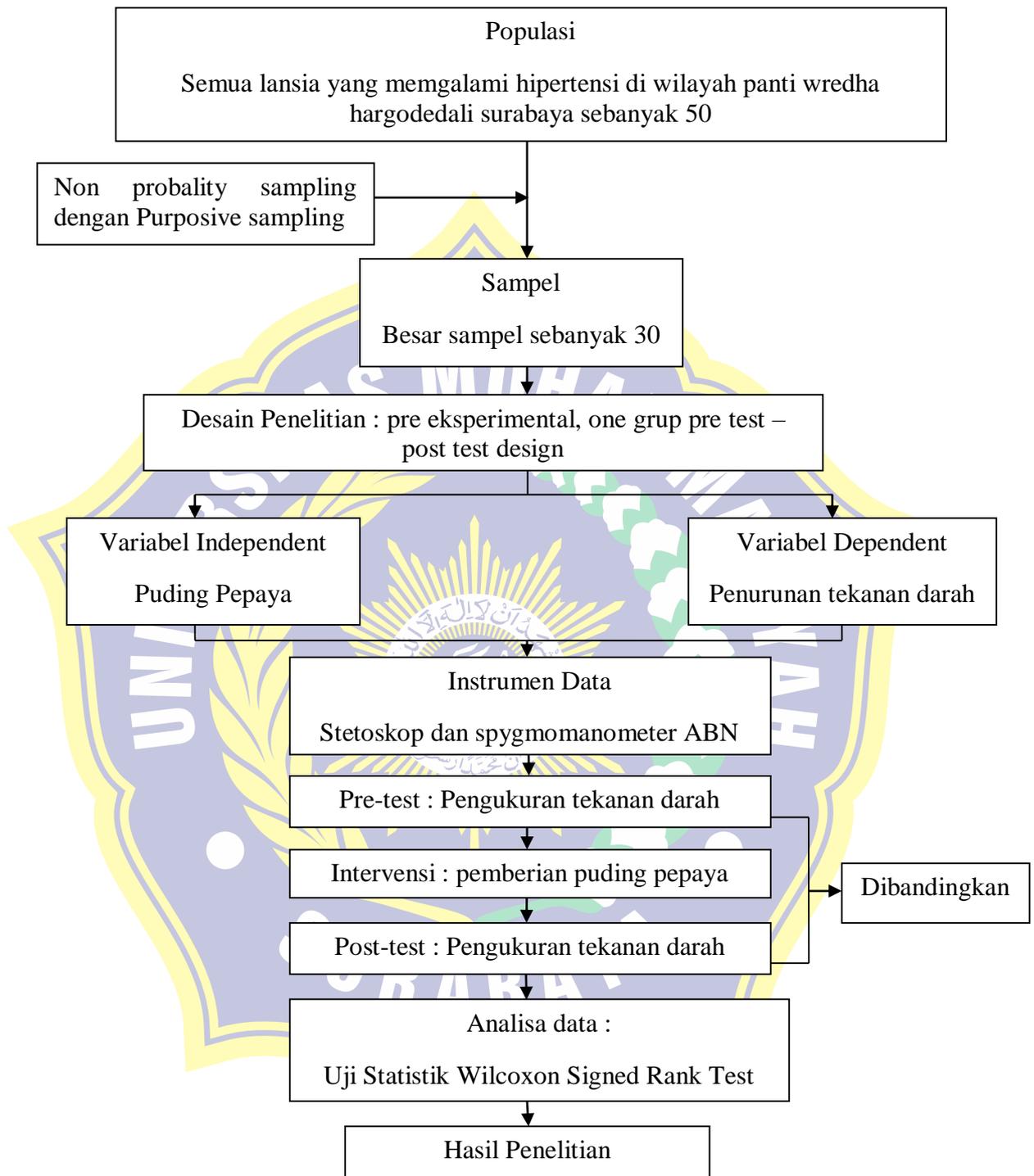
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bentuk penyelesaian masalah dengan berdasarkan keilmuan (Nursalam 2008). Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian yaitu : 1) desain penelitian, 2) kerangka kerja, 3) populasi, sampel, dan teknik sampling, 4) variabel penelitian dan definisi operasional, 5) instrument penelitian, 6) lokasi dan waktu penelitian, 7) prosedur pengambilan dan pengumpulan data, 8) analisis data, 9) etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang akan diterapkan dalam penelitian (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan design penelitian *pre experimental* dikarenakan dalam penelitian ini dilakukan sebuah intervensi untuk sampelnya agar menimbulkan efek. Berupa pemberian puding *pepaya* untuk menurunkan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi. Puding *pepaya* sebagai intervensi, lansia yang mengalami hipertensi sebagai sampel dan penurunan tekanan darah sebagai efek yang ditimbulkan. Jenis *pre experimental* yang digunakan *one group pre-test – post-test*, dengan cara mengukur dan mengobservasi terlebih dahulu variabel sebelum dilakukan treatment atau perlakuan (pre-test) dan diukur dan diobservasi kembali setelah dilakukan perlakuan (post-test) (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian puding *pepaya* terhadap tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Panti Wredha Hargodedali Surabaya.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Puding Pepaya Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Panti Wredha Hargodedali Surabaya.

1.3 Populasi Sampel dan Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi merupakan semua subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini populasi yang ada adalah seluruh lansia yang mengalami hipertensi dan terdapat pada Panti Tresna Wredha Hargodedali yang berjumlah 50 orang.

1.3.2 Sampel

Sampel adalah populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuannya pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, hal ini dikarenakan ketidakmungkinan peneliti dalam menerapkan semua populasi dalam sebuah penelitian, karena jumlah populasi yang besar, keterbatasan waktu, biaya dan hambatan lainnya (Hidayat, 2010).

Pada penelitian ini sampel yang diteliti adalah sebanyak 30 orang lansia yang mengalami hipertensi, terdapat kriteria inklusi dan eksklusi. Dimana kriteria tersebut digunakan untuk memilih sampel, apakah sampel tersebut dapat digunakan atau tidak dalam penelitian sekaligus untuk membatasi hal yang tidak akan diteliti.

Adapun kriteria inklusi yang akan digunakan diantaranya :

1. Lansia termasuk dalam panti tresna wredha hargodedali surabaya.
2. Lansia berjenis kelamin laki laki dan perempuan yang bersedia menjadi responden.

3. Lansia yang memiliki tekanan darah sistol antara 140 - \geq 159 mmHg dan tekanan darah diastole antara 90 - \geq 99 mmHg.
4. Penderita yang sedang meminum obat anti hipertensi selama penelitian.

Untuk kriteria eksklusi dalam penelitian ini dilakukan penetapan dengan mengeluarkan atau menghilangkan subyek penelitian karena berbagai sebab, atau tidak layak untuk dilakukan penelitian karena tidak memenuhi kriteria inklusi yang ada pada saat penelitian berlangsung (Nursalam, 2008) :

1. Lansia yang tidak hadir saat dilakukan penelitian.
2. Lansia yang tidak bersedia menjadi responden..
3. Lansia yang memiliki gangguan pencernaan.

1.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian dari populasi yang ada sehingga jumlah sampel akan mewakili semua populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan adalah "*Nonprobability Sampling*" dimana jenis sampling ini tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, dengan tujuan untuk tidak generalisasi, yang berasal pada probabilitas tidak sama. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara menggunakan teknik "*Purposive Sampling*" yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel yang sesuai dengan kehendak peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian) di antara populasi, sehingga didapatkan sampel yang mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya. Teknik *Purposive Sampling* ini sesuai dengan kriterian inklusi yang sudah menjadi ketentuan peneliti.

1.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dibedakan menjadi :

1.4.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas (Independent Variable) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel yang lain. Suatu kegiatan yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini variabel independent yang akan digunakan adalah pemberian puding *pepaya* pada lansia yang mengalami Hipertensi di Panti Tresna Wredha Hargodedali Surabaya.

1.4.2 Variabel Tergantung (Dependent Variabel)

Variabel tergantung (Dependent Variable) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain atau tergantung dari variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah penurunan tekanan darah pada lansia yang mengalami hipertensi di Panti Tresna Wredha Hargodedali Surabaya.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini yang berisikan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi operasional menjelaskan pengaruh pemberian puding *pepaya* pada tekanan darah lansia yang mengalami hipertensi di Panti Tresna Wredha Hargodedali Surabaya.

Variabel	Definisi	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Independen Puding <i>papaya</i>	Hidangan penutup yang dibuat dengan bahan pengental seperti agar agar, gelatin yang dibuat dengan merebus bahan bahan hingga mendidih (Joseph, 1992)	Terdiri dari : Agar agar dan pepaya yang diberikan selama satu minggu	- SAK (Satuan Acara Kegiatan)	-	-
Dependen tekanan darah pada lansia hipertensi	Tekanan darah adalah gaya yang diberikan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah saat darah di pompa dari jantung keseluruhan tubuh (Palmer,2007 : Guyton&Hall,2008).	Pengukuran tekanan darah - Sistol (Siklus jantung mencakup periode dari akhir kontraksi) - Diastol (Siklus jantung mencakup periode akhir dari relaksasi)	- Stetoskop - <i>Sphygmomanometer</i> merk ABN - Lembar observasi	ordinal	1. Normal : sistolik < 130 mmHg) dan diastolik (\leq 85 mmHg) 2. Normal Tinggi : Sistolik (130–139 mmHg) dan diastolik (85-89 mmHg) 3. Hipertensi Stadium 1 : Sistolik (140-159 mmHg) dan diastolik (90-99 mmHg) 4. Hipertensi stadium 2 : Sistolik 160–179 mmHg) dan diastolik

		(Guyton,2012)			(100-109 mmHg) 5. Hipertensi stadium 3 : Sistolik (180-209 mmHg) dan diastolik (110-119 mmHg) 6. Hipertensi stadium 4 : Sistolik (> 210 mmHg) dan diastolik (> 120 mmHg) ((JNC dalam Smeltzer & Bare, 2002).)
--	--	---------------	--	--	--

1.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

1.6.1 Instrumen

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan peneliti yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan data bagi peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan puding *pepaya* yang memiliki kandungan Kalium yang berfungsi mempertahankan keseimbangan cairan intrasel, serta mengandung antioksidan yang tinggi yaitu Vitamin C bagi lansia yang mengalami hipertensi. Sedangkan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sphygmomanometer ABN dan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur tekanan darah responden sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

1.6.2 Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Tresna Wredha Hargodedali Surabaya

1.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara dimana peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Pengumpulan data dan pengambilan dilakukan setelah peneliti mendapatkan rekomendasi dari Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dan juga izin dari Kepala Panti Tresna Wredha Hargodedali Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan dari panti, didapatkan data sebanyak lansia yang mengalami hipertensi, kemudian dilakukan perhitungan dan di dapatkan hasil jumlah lansia yang akan saya jadikan responden dari penelitian saya. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu dengan mengajukan lembar persetujuan pada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian diikuti dengan pengisian data demografi sesuai dengan data pada responden. Apabila responden telah menyetujui berpartisipasi dalam penelitian, maka peneliti memastikan legalitas persetujuan penelitian melalui *informed consent* oleh responden.

Setelah responden didapat, peneliti melakukan observasi terhadap lansia dan melakukan pengukuran tekanan darah dan dilakukan pencatatan. Pengukuran yang dilakukan pada responden berupa tekanan darah sistole dan tekanan darah diastole. Setelah dilakukan pengukuran, responden diberikan Puding *pepaya* sebanyak 1 kali dalam sehari selama 1 minggu. Setelah 1 minggu pemberian Puding *pepaya* dilakukan pengukuran tekanan darah kembali pada responden berupa tekanan darah sistol dan diastol, kemudian hasil dari pengukuran dicatat kembali.

Dan kemudian hasil *pre-test* dan *post-test* dari pengukuran tekanan darah dibandingkan. Data yang telah didapatkan dimasukkan ke dalam tabulasi dan akan dilakukan analisis menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test, sehingga didapatkan hasil penelitian.

1.6.4 Cara Analisa Data

Analisa data adalah cara mengelola data sehingga dapat disimpulkan atau dapat terinterpretasi menjadi informasi (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya sebagai berikut :

- (1) Editing merupakan pemeriksaan data kembali terhadap data yang sebelumnya telah dikumpulkan (Hidayat, 2010). Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah terkumpul dari responden, meliputi identitas dan memastikan data sudah terisi lengkap atau sebelum mengakhiri penelitian sebaiknya dilakukan pengecekan untuk memastikan tidak ada data yang terlewat.
- (2) Coding merupakan pemberian kode nomor/angka terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini penting karena pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Dalam pemberian kode biasanya dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook) untuk memudahkan peneliti dalam melihat kembali lokasi dari arti suatu kode dari suatu variabel. Tujuan dari pengodean ini adalah untuk memudahkan dalam pengolahan data.

Tekanan Darah

Kode angka 6 : Hipertensi stadium 4

Kode angka 5 : Hipertensi stadium 3

Kode angka 4 : Hipertensi stadium 2

Kode angka 3 : Hipertensi stadium 1

Kode angka 2 : Normal tinggi

Kode angka 1 : Normal

- (3) Scoring, setelah diberikan kode selanjutnya diberikan Skor pada masing-masing data tekanan darah sebelum dan sesudah pengukuran.

Hipertensi stadium 4 : Sistolik (> 210 mmHg) dan diastolik (> 120 mmHg)

Hipertensi stadium 3 : Sistolik (180-209 mmHg) dan diastolik (110-119 mmHg)

Hipertensi stadium 2 : Sistolik (160–179 mmHg) dan diastolik (100-109 mmHg)

Hipertensi stadium 1 : Sistolik (140-159 mmHg) dan diastolik (90-99 mmHg)

Normal tinggi : Sistolik (130–139 mmHg) dan diastolik (85-89 mmHg)

Normal : sistolik (≤ 130 mmHg) dan diastolik (≤ 85 mmHg)

- (4) Tabulating adalah proses pengelompokkan data dalam bentuk tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Data hasil observasi kemudian di masukkan kedalam tabel. Setelah terbentuk tabel, kemudian tabel tersebut di analisa dan dinyatakan dalam bentuk tulisan.

- (5) Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji SPSS 21.00 *Wilcoxon Sign Rank Test* (Hidayat,2010). Penelitian melakukan pengujian data menggunakan statistic *Wilcoxon Sign Rank Test* (Pre – Post) terhadap suatu sampel untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent dengan skala data ordinal dan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Apabila hasil statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan

sedangkan jika hasil uji statistik menunjukkan $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

1.7 Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan izin dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian permohonan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, selanjutnya serta izin dari Kepala Panti Wredha Hargodedali Surabaya. Setelah mendapat persetujuan tersebut baru dapat dilaksanakan penelitian dengan menekankan masalah etika sebagai berikut :

1.7.1 Lembar Persetujuan (Inform Consent)

Pemberian lembar persetujuan ditujukan kepada responden yang berisikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, serta memberikan hak untuk menolak menjadi responden.

1.7.2 Tanpa Nama (Anonimty)

Agar tetap terjaga kerahasiaan responden, nama responden tidak akan dicantumkan namun hanya digantikan dengan mencantumkan kode tertentu untuk masing-masing responden.

1.7.3 Kerahasiaan Informasi (Confidentiality)

Dalam hal ini informasi yang telah didapatkan dari responden akan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dan hasil dari penelitian hanya akan diserahkan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan penelitian..

1.7.4 Keadilan (Justice)

Dalam penelitian ini harus dilakukan perlakuan dan pemberian informasi yang sama dan mengarah dalam penelitian terhadap semua responden yang terkait dalam penelitian ini.

1.7.5 Bermanfaat dan tidak merugikan (*Beneficience and non-maleficienci*)

Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan penderita hipertensi sebagai responden agar konsekuensi bahwa semuanya demi kebaikan penderita hipertensi sendiri. Penelitian yang dilakukan peneliti hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan responden, maupun mengancam jiwa responden.

